

# Bahasa, Sastra, dan Budaya dalam Pengajaran BIPA



Editor  
Abdul Hamid

# **Bahasa, Sastra, dan Budaya dalam Pengajaran BIPA**

Editor:  
**Abdul Hamid**

Reviewer:  
Yuyu Yohana Risagarniwa  
Muhamad Adji



bekerja sama dengan



**BIPA Pusat Bahasa  
FIB Unpad**

# **Bahasa, Sastra, dan Budaya dalam Pengajaran BIPA**

Editor:

**Abdul Hamid**

Desain Sampul & Tata Letak:

Arief Luqman

Diterbitkan oleh:

CV. Arti Bumi Intaran

Mangkuyudan MJ III, No. 216, Yogyakarta, 55143.

Email: [artibumiintaran@gmail.com](mailto:artibumiintaran@gmail.com).

Anggota IKAPI No. 087/DIY/2014

bekerja sama dengan

BIPA Pusat Bahasa

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

Cetakan pertama, Juli 2018

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang. Hak moral dimiliki oleh penulis. Hak ekonomi dimiliki oleh penulis dan penerbit berdasarkan perjanjian. Dilarang mengutip atau memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
Sugeng Riyanto dkk  
Bahasa, Sastra, dan Budaya dalam Pengajaran BIPA/  
Abdul Hamid, --Cet.I – Yogyakarta; CV. Arti Bumi Intaran; 2018  
143 hlm.; 18,2 cm x 25,7 cm

ISBN **978-602-7731-94-3**

I. Judul

II. Abdul Hamid

## **KATA PENGANTAR**

Pengajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) merupakan bidang pengajaran yang saat ini sedang memperoleh perhatian yang serius dari pemerintah Indonesia. Sebagai ujung tombak dari internasionalisasi bahasa, pengajaran BIPA dianggap memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengimplemantasikan kebijakan pemerintah yang tertuang pada UU Republik Indonesia No.24 Tahun 2009. Oleh karena itu, berbagai upaya terus dilakukan pemerintah melalui Badan Bahasa Kemdikbud untuk meningkatkan kualitas pengajaran BIPA, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Kumpulan artikel ini merupakan karya para pengajar BIPA Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran, sebagai upaya menjadi mitra pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas pengajaran BIPA. Di dalamnya termuat berbagai pemikiran yang berkaitan dengan aspek pengajaran BIPA yaitu aspek bahasa, sastra, dan budaya. Kumpulan tulisan ini merupakan hasil perasan pemikiran para dosen yang telah berkecimpung dalam pengajaran BIPA selama bertahun-tahun, baik di di BIPA Pusat Bahasa FIB Unpad maupun di lembaga-lembaga pendidikan di luar negeri. Oleh karena itu, di dalam kumpulan artikel ini akan ditemukan berbagai corak pemikiran yang berkaitan dengan teori, isi, dan metode pengajaran BIPA. Semoga kumpulan tulisan ini semakin memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam pengajaran BIPA. Selamat membaca.

Editor

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Belajar Mendengarkan dalam Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing</b> Abdul Hamid .....	1
<b>Selayang Pandang Serba-serbi Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing</b> Agus Nero Sofyan.....	10
<b>Sikap Soméah dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing</b> Baban Banita .....	30
<b>Arah Pembelajaran Bahasa Indonesia di Cina Daratan</b> Indra Sarathan.....	42
<b>Sejarah dan Budaya Indonesia melalui Film: Strategi Pengajaran Wawasan Indonesia pada Program BIPA</b> Lina Meilinawati Rahayu .....	53
<b>Pengajaran BIPA sebagai Jembatan Komunikasi Antarbudaya: Pengalaman Pengajaran BIPA di Beograd, Serbia</b> Muhamad Adji.....	65
<b>Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Melalui Media dalam Jaringan (Daring/Online)</b> Nani Darmayanti, Yuyu Yohana Risagarniwa .....	76
<b>Pengalaman Mengajar BIPA di Luar Negeri: Selayang Pandang Pembelajaran BIPA di Kedutaan Besar Republik Indonesia Beograd Serbia</b> R.Yudi Permadi.....	93
<b>Fonem Vokal Bahasa Indonesia dan Sunda Bagi Kelas Pemula BIPA UNPAD</b> Tatang Suparman .....	105
<b>Tipe-tipe Kesalahan Gramatikal dalam Tulisan Pembelajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA)</b> Wagiati .....	113

<b>Pengalaman Mengajarkan Mata Kuliah Bahasa Indonesia Nonformal di Program Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran</b>	
Wahya .....	129
<b>Strategi Pengajaran Gramatika: Analogi dan Anomali Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia</b>	
Waway Tiswaya.....	138

# **PENGAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) MELALUI MEDIA DALAM JARINGAN (DARING/*ONLINE*)**

Oleh:

**Nani Darmayanti**

**Yuyu Yohana Risagarniwa**

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

n.darmayanti@unpad.ac.id

## **PENDAHULUAN**

Salah satu kunci utama dalam membuka pintu pengetahuan dan pemahaman suatu budaya adalah melalui bahasa. Pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai bahasa dapat melahirkan pemahaman yang baik pula terhadap budaya suatu bangsa. Demikian pula halnya pemahaman mengenai budaya dan negara Indonesia oleh pihak luar dapat diawali dengan penanaman benih-benih ilmu bahasa Indonesia kepada masyarakat internasional. Kesadaran akan pentingnya bahasa dalam pemahaman budaya antarnegara inilah yang telah melatarbelakangi kegiatan Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) baik di dalam maupun di luar negeri (Darmayanti dkk., 2016).

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud, Dadang Sunendar, dalam Taklimat Media dalam Rangka Bulan Bahasa dan Sastra di Kemendikbud, Jumat 6 Oktober 2017 mengatakan bahwa hingga saat ini bahasa Indonesia sudah diajarkan di 45 negara dan 250 lembaga di

luar negeri yang terafiliasi dengan pemerintah dan swasta (sumber: <https://news.okezone.com>).

Selain diselenggarakan oleh institusi/lembaga resmi, pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing ini juga diselenggarakan oleh berbagai pihak melalui media dalam jaringan (*daring/online*). Hal ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi internet yang sangat pesat hingga merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan dan pembelajaran. Program pengembangan perangkat lunak (program aplikasi) yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pembelajaran terus dihasilkan. Materi pembelajaran daring (*online learning material*) hanya dapat berhasil diwujudkan jika ada kerja sama para pengembang pembelajaran (*instructional developers*) dengan ahli materi (*content specialists*).

Faktor generasi pengguna juga menjadi faktor penentu semakin berkembangnya pembelajaran BIPA daring. Pembelajaran BIPA dewasa ini umumnya diikuti oleh generasi Z (Tapscott, 2008) atau generasi *digital age* (Rosenberg, 2001). Generasi ini disebut juga Palfrey & Graser (2008) sebagai kaum penduduk asli dunia digital (*digital native*). Karakteristik generasi ini adalah terbiasa mengolah informasi secara digital dengan beragam perangkat teknologi informasi (Widyantoro, 2017).

Dengan pijakan karakteristik generasi di atas, Meyer (2009) dalam Widyantoro (2017) mengklasifikasikan pendekatan belajar bukan lagi berpusat pada dosen dan mahasiswa, melainkan pada teknologi dan mahasiswa. Berdasarkan pendapat ini, tampak Mayer mendikotomikan pendekatan belajar berdasarkan perangkat sebagai media pembelajaran dan mahasiswa sebagai peserta didik.